

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut ini:

#### **A. Pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Kepribadian Siswa di MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung**

Berdasarkan analisis dari hipotesis persamaan  $Y = 31.993 + 0.412X$  yang diperoleh dari skor penggunaan media sosial terhadap kepribadian narsis siswa menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Hal ini dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0.412 > 0.349$  pada taraf 5% pada tabel *r product moment*. Dimana *R Square* diperoleh 0.147. dalam penelitian ini penggunaan media sosial memberikan pengaruh sebesar 14.7% terhadap kepribadian narsis.. sisanya 85.3% diterangkan oleh faktor-faktor lain penyusun kepribadian narsis diluar penggunaan media sosial.

Makna dari hasil korelasi tersebut menunjukkan semakin sering menggunakan media sosial, maka akan semakin memiliki tingkat kepribadian narsis siswa yang tinggi.

Menurut Kemal E. Gani, seseorang yang ingin menjadi pusat perhatian orang lain memiliki kebiasaan untuk mengunggah foto mengenai kebiasaannya dan terbilang aktif dan senang eksis dalam bermedia sosial. Situs media sosial akan membuat seseorang untuk lebih mementingkan

dirinya sendiri. Mereka menjadi tidak sadar terkait lingkungan sekitar mereka, mereka terkadang asyik dengan media sosial mereka.<sup>1</sup>

## **B. Pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung**

Berdasarkan analisis dari hipotesis persamaan  $Y = 80.996 + 0.088X$  yang diperoleh dari skor penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Hal ini dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yakni  $0.401 > 0.349$  pada taraf 5% pada tabel  $r$  *product moment*. Dimana *R Square* diperoleh 0.161. dalam penelitian ini penggunaan media sosial memberikan pengaruh sebesar 16.1%. Sisanya sebesar 83.9% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar penggunaan media sosial.

Makna dari korelasi tersebut kembali pada hipotesis  $H_a$  dimana terdapat hubungan negatif antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar, semakin sering seseorang menggunakan media sosial akan mempengaruhi penurunan hasil belajar.

Menurut Alfa Hartono, apapun yang berlebihan tentu tidak baik, begitu juga dengan bermain media sosial atau menggunakan internet secara berlebihan hingga lupa waktu. Kecenderungan bermain online dikenal dengan sebutan *Online Addict* atau pecandu online. Untuk mengetahui ciri khusus pecandu online disebut 5B

---

<sup>1</sup> Kemal, 8 *Wajah Kelas Menengah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal.161

1. Bohong, ciri ini muncul untuk membohongi keluarga atau temannya untuk menutupi kebenaran yang sesungguhnya misalnya, bilang untuk mengerjakan tugas padahal bermain media sosial.
2. Bolot, “tidak nyambung“ ciri ini terlihat ketika diajak berbicara namun tidak dapat fokus karena pikirannya hanya yang ada di dunia maya.
3. Bengong, ciri ini akan nampak ketika seseorang memiliki keinginan untuk mengakses media online namun tidak terpenuhi secara baik.
4. Bolos, seseorang mampu melakukan bolos sekolah hanya untuk bermain media online supaya lebih lama.
5. Bego, ciri ini yang paling ditakutkan apabila terlalu berlebihan bermain media online, karena diakui atau tidak peringkat maupun prestasi menurun, memilih untuk banyak online dari pada belajar atau menyelesaikan tugas-tugas sekolah.<sup>2</sup>

### **C. Pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Kepribadian dan Hasil Belajar Siswa di MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung**

Setelah dilakukan analisis uji Manova, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial melalui gadget terhadap kepribadian dan hasil belajar . Dimana dapat dilihat pada tabel sig. menunjukkan bahwa nilai sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial melalui gadget terhadap kepribadian dan hasil belajar siswa di MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>2</sup> Alfa Hartono, *Belajar Cepat Situs Pertemanan Paling Gaul*, (Yogyakarta: Percetakan Galang Press, 2010), hal.13

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan kepribadian siswa berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar tematik.

Menurut Alfa Hartono, Terlalu banyak menggunakan waktu untuk online menimbulkan dampak negatif, diantaranya yakni:

1. Pemanfaatan waktu untuk belajar menjadi berkurang karena lebih banyak untuk online.
2. Dikhawatirkan terjebak melihat situs-situs yang tidak bertanggung jawab dan membahayakan pola pikir anak.
3. Berkurangnya interaksi anak dengan keluarga, teman, atau lingkungan di sekitarnya secara nyata.
4. Pemanfaatan waktu luang hanya digunakan untuk online tidak dengan hal yang positif.
5. Dikhawatirkan tersebar data-data pribadi akan tersebar, misalnya, emosi anak, identitas anak yang akan mengundang seseorang untuk berbuat jahat, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 14